

Kiat Menyiapkan Dana Belanja di Musim Diskon



Oleh **QM Financial** | Yahoo SHE – Sel, 17 Des 2013 16:10 WIB

Janji temu dengan klien hari ini membuat saya mengunjungi mal terbesar di Surabaya. Dari pintu masuk, saya sudah disambut dengan berbagai tawaran diskon. Sepertinya nominal angka sebelum %-nya makin lama makin menggiurkan.

Saya tiba-tiba teringat teman saya di Jakarta dulu. Setiap melihat angka-angka % tersebut, selalu ada saja alasannya untuk pulang membawa belanjaan. Alasan favoritnya adalah “kapan lagi bisa dapat tas/sepatu/baju merek ini dengan diskon segini?”. Episode itu selalu diikuti dengan tatapan nanar memandang tagihan kartu kreditnya beberapa minggu kemudian.

Bisa ditebak, teman saya ini tidak akan langsung melunasi tagihannya karena jumlahnya hampir selalu di atas kemampuannya untuk membayar. Dan saya selalu rajin menyentilnya dengan menghitung bunga yang akhirnya terpaksa dia bayar dan membandingkannya dengan nilai diskon yang dulu diperolehnya.

Jangan salah ya, bukan berarti saya antibelanja atau pun pelit. For most women, shopping is therapy. Tak terkecuali juga buat saya. Saya hanya tidak nyaman dengan efek setelah belanja jika ternyata dana yang digunakan sebenarnya tidak ada.

Hey, jika mall mengadakan pesta diskon sebulan sekali bukan berarti saya harus belanja sebulan sekali, kan, kalau dananya tidak ada? Yuk siapkan dananya agar pengalaman belanja jadi menyenangkan.

Berikut kiat-kiatnya:

1. Punya anggaran

Terdengar membosankan, namun, kecuali Anda punya penghasilan tidak terbatas, semua orang butuh anggaran untuk mengetahui kemampuan finansialnya. Tetapkan bahwa maksimal 20 persen dari penghasilan boleh dibelanjakan sesuka Anda.

2. Buka rekening shopping

Pisahkan dana belanja ke rekening terpisah agar tidak khilaf atau tercampur dengan rekening pengeluaran sehari-hari. Anda bahkan bisa meminta kepada bank agar setiap bulan dana belanja otomatis ditransfer dari rekening gaji. Selalu periksa saldo dalam rekening ini sebelum memutuskan berbelanja untuk memastikan Anda punya cukup saldo untuk membayarnya. Termasuk ketika Anda menggunakan kartu kredit.

3. Ingin atau butuh?

Tidak peduli seberapa canggih perencanaan keuangan Anda, semuanya tidak akan berhasil kalau tidak ada kontrol dari diri pribadi. Cobalah untuk berlatih lebih bijak ketika mengambil keputusan untuk membelanjakan uang Anda. Benarkah Anda membutuhkannya? Hanya karena barang tersebut terlihat bagus di majalah atau di situs toko online favorit, belum tentu akan bagus pula Anda kenakan. Tentunya sayang jika membelanjakan uang untuk hal-hal yang nantinya hanya akan menjadi penghuni tetap lemari Anda.

Ketika berhasil memisahkan dan setia mematuhi anggaran Anda serta andal dalam membedakan antara keinginan dan kebutuhan, silakan belanjakan uang Anda karena uang yang diletakkan pada rekening shopping adalah uang yang tidak dibutuhkan untuk membayar tagihan rutin dan bukan juga uang investasi untuk masa depan seperti dana pensiun, dana pendidikan anak atau dana tujuan finansial lainnya. Ini adalah uang hasil jerih payah Anda dan Anda berhak membelanjakannya untuk hal-hal yang membuat Anda senang.

Selamat berbelanja.

Yasmeen Danu, CFP
Independent Financial Planner
PT. Quantum Magna
www.qmfinancial.com